



**STRUKTUR BAHASA INDONESIA MAHASISWA BIPA TINGKAT PEMULA**

**ASAL YAMAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**KHAVIAR HIDAYATUL MUNAWAROH**

**NPM 222.01.07.1.011**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JANUARI 2026**

## ABSTRAK

**Munawaroh**, Khaviar Hidayatul. 2026. *Struktur Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA Tingkat Pemula Asal Yaman*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Elva Riezky Maharany, M.Pd; Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, M.Pd.

**Kata kunci:** BIPA, struktur bahasa Indonesia, mahasiswa Yaman, tingkat pemula, interferensi bahasa

Penelitian ini membahas struktur bahasa Indonesia yang digunakan oleh mahasiswa BIPA tingkat pemula asal Yaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan sistem kebahasaan antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab yang berpotensi memengaruhi proses pemerolehan bahasa kedua. Fokus kajian diarahkan pada perkembangan dan kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis dan interferensi yang muncul dalam tulisan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran di Program BIPA Universitas Islam Malang. Wawancara dilakukan dengan pengajar BIPA dan mahasiswa BIPA asal Yaman. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis dari hasil tulisan yang meliputi catatan belajar, hasil tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), makalah, dan hasil observasi lapangan. Sumber data pada penelitian ini berupa hasil tulisan mahasiswa, hasil wawancara, serta hasil observasi selama semester 1 hingga semester 3. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi perkembangan penulisan mahasiswa dan kesalahan berbahasa yang sering muncul. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan berbahasa mahasiswa, khususnya dalam penggunaan kalimat sederhana yang semakin bervariasi. Mengalami penurunan jumlah penulisan yang dihasilkan, tetapi berkembang pada kualitas produksi tulisan, terutama produksi kata, frasa, klausa, dan kalimat. Selain itu, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan struktur dasar bahasa Indonesia, tampak pada kesalahan yang dihasilkan berupa terutama pada penggunaan pola SPOK, afiksasi, penempatan unsur kalimat, lemahnya penguasaan kosakata dan ejaan. Kesulitan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh interferensi bahasa pertama, yaitu bahasa Arab. Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa BIPA asal Yaman mengalami penurunan pada semester 2 dan 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran BIPA, khususnya dalam penyusunan materi dan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan latar belakang linguistik pembelajar.

## ABSTRACT

**Munawaroh**, Khaviar Hidayatul. 2025. *The Structure of Indonesian Language Used by Beginner-Level BIPA Students from Yemen*. Thesis, Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Malang. Supervisor I: Elva Riezky Maharany, M.Pd; Supervisor II: Prayitno Tri Laksono, M.Pd.

**Keywords:** BIPA, Indonesian language structure, Yemen students, beginner level, language interference

This study examines the Indonesian language structure used by beginner-level BIPA students from Yemen in learning Indonesian. This research is motivated by the differences in the linguistic systems between Indonesian and Arabic that have the potential to influence the process of second language acquisition. The focus of the study is directed at the development and errors of phonology, morphology, syntax, and interference that appear in students' writing. This study uses a qualitative approach with a case study research type. The data collection procedure uses three techniques: observation, interviews, and documentation. Observations were conducted directly during the learning process in the BIPA Program at the Islamic University of Malang. Interviews were conducted with BIPA teachers and BIPA students from Yemen. Documentation was carried out by collecting written data from written results that include study notes, assignments, Mid-Semester Exams (UTS), Final Exams (UAS), papers, and field observations. The data sources in this study were students' writing, interviews, and observations from semesters 1 to 3. Data analysis was carried out by identifying the development of students' writing and frequently occurring language errors. The results of this study indicate an increase in students' language skills, particularly in the use of increasingly varied simple sentences. There was a decrease in the number of writings produced, but an improvement in the quality of written production, especially the production of words, phrases, clauses, and sentences. In addition, students still experienced difficulties in applying the basic structure of the Indonesian language, as seen in the errors produced, especially in the use of SPOK patterns, affixation, placement of sentence elements, and lack of vocabulary and spelling mastery. These difficulties were largely influenced by the interference of the first language, namely Arabic. Writing errors made by BIPA students from Yemen decreased in semesters 2 and 3. The results of this study are expected to contribute to the development of BIPA learning, especially in the preparation of learning materials and strategies that take into account the linguistic background of learners.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang (1) konteks penelitian (2) fokus penelitian (3) tujuan penelitian (4) kegunaan penelitian (5) penegasan istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1.1 Konteks Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara dan berfungsi sebagai alat komunikasi nasional yang memiliki peran strategis dalam mempererat relasi sosial, budaya, dan akademik. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat internasional terhadap Indonesia, semakin banyak penutur asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia, baik untuk kepentingan studi, pekerjaan, maupun interaksi sosial. Dalam konteks ini, Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) hadir sebagai sarana pembelajaran yang tidak hanya mengenalkan aspek linguistik, tetapi juga memperkenalkan budaya Indonesia secara menyeluruh.

Goziyah (2022) menyatakan bahwa penting bagi pelajar dan pengajar untuk saling memahami latar belakang budaya masing-masing, karena setiap negara memiliki karakteristik budaya yang berbeda. Misalnya, budaya Indonesia tentu memiliki perbedaan signifikan dengan budaya negara seperti Yaman. Oleh karena itu, dalam pembelajaran BIPA, pemahaman lintas budaya menjadi hal yang esensial agar proses komunikasi dan pembelajaran berjalan efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiharto (2015) yang menekankan bahwa pembelajaran bahasa kedua harus memperhatikan dimensi budaya sebagai bagian dari kompetensi komunikatif.

Selain itu, integrasi budaya dalam pengajaran BIPA dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap konteks penggunaan bahasa. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, program BIPA juga menjadi bagian dari diplomasi budaya Indonesia di kancah global. Dengan demikian pembelajaran bahasa yang terintegrasi dengan budaya dapat memperkuat identitas nasional sekaligus menjembatani pemahaman antarbangsa.

Dalam proses pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing, para pembelajar sering dihadapkan pada berbagai tantangan linguistik maupun non-linguistik. Salah satu tantangan utama yang dialami oleh mahasiswa Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah kesulitan dalam menyusun kalimat sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia. Menurut Kartono dkk. (2025) kesulitan ini dipengaruhi oleh latar belakang bahasa ibu (L1) yang dimiliki oleh setiap penutur asing, yang secara tidak langsung memengaruhi pola pikir dan konstruksi kalimat mereka dalam bahasa Indonesia. Fenomena ini dikenal sebagai transfer bahasa atau interferensi, yaitu kondisi ketika struktur, kosakata, atau kebiasaan dari bahasa pertama terbawa ke dalam bahasa kedua yang sedang dipelajari.

Krashen (1985) menjelaskan bahwa pengaruh bahasa pertama terhadap bahasa kedua merupakan bagian alami dari proses pemerolehan bahasa dan bisa menjadi hambatan jika tidak ditangani secara pedagogis. Sementara itu, transfer bahasa dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada kesamaan struktur antarbahasa. Dalam konteks pembelajaran BIPA, interferensi negatif lebih sering muncul karena perbedaan morfologi dan sintaksis yang signifikan antara bahasa Indonesia dan bahasa ibu peserta didik.



Penelitian serupa dilakukan oleh Goziyah (2022) yang berjudul *Lintas Budaya dalam Pembelajaran BIPA Asal Yaman di Masa Pandemi Covid-19*. Pada penelitian tersebut difokuskan pada aspek budaya mahasiswa Yaman yang mengikuti pembelajaran daring melalui zoom di Lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan antar budaya memengaruhi proses pembelajaran mahasiswa Yaman enggan menyalakan kamera ketika pembelajaran, tidak tertarik terhadap media pembelajaran berbasis lagu, karena dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya mereka. Penelitian ini tidak menelaah aspek linguistik, terutama perkembangan struktur kalimat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian serupa kedua dilakukan oleh Cahyani dkk. (2023) yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Dasar Mahasiswa Yaman Program BIPA Universitas Islam Malang Tahun 2022*. Fokus penelitian ini adalah mengkaji proses pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran di dalam kelas program BIPA di Universitas Islam Malang. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian yaitu mahasiswa BIPA Universitas Islam Malang asal Yaman. Hasil Penelitian menunjukan bahwa penerapan rencana pembelajaran yang sistematis dan terstruktur disesuaikan dengan karakteristik pemelajar BIPA mampu meningkatkan pemahaman pemelajar secara signifikan. Penelitian tersebut hanya mengkaji proses pembelajaran, tidak secara spesifik meneliti perkembangan struktur kalimat pemelajar dalam konteks analisis mendalam terhadap tulisan berbahasa Indonesia.

Penelitian serupa ketiga dilakukan oleh Ilham dkk. (2025) yang berjudul *Faktor Kesulitan Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Penutur Arab Asal Yaman*. Tujuan penelitian tersebut mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia mahasiswa UMY asal Yaman. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menemukan faktor-faktor kesulitan yang dihadapi mahasiswa penutur Arab asal Yaman, mulai dari perbedaan struktur dan kosakata bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, kurangnya bimbingan dalam proses belajar, dan lingkungan sekitar. Namun, penelitian tersebut belum mengkaji bagaimana kesulitan tercermin secara nyata dalam struktur kalimat tulisan mahasiswa BIPA.

Penelitian serupa keempat yang dilakukan oleh Sumarti dkk. (2020) berjudul *Lintas Budaya (Interkultural) dalam Pembelajaran Berbicara Bagi Peserta BIPA Darmasiswa di Universitas Lampung*. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, berfokus pada keterampilan berbicara lintas budaya bagi peserta BIPA Darmasiswa di Universitas Lampung. Hasil penelitian adalah pembelajar BIPA dapat berbelanja di pasar tradisional dengan komunikasi secara natural dan bisa melakukan tawar menawar. Penelitian tersebut fokus pada keterampilan berbicara dan interaksi budaya, sehingga tidak berkaitan pada analisis sintaksis dan perkembangan penulisan kalimat pembelajar BIPA.

Penelitian serupa kelima yang dilakukan oleh Alfarizi dkk. (2025) yang berjudul *Analisis Berbahasa Indonesia Pemelajar BIPA Reguler Mahasiswa Yaman di Universitas Islam Malang*. Fokus penelitian tersebut adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesalahan berbahasa Indonesia pada tulisan mahasiswa Yaman

terutama aspek morfologi dan sintaksis, saat mengikuti kelas reguler BIPA di Universitas Islam Malang. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan saat menggunakan kata dasar, imbuhan, dan penyusunan kalimat. Walaupun penelitian tersebut telah menyentuh aspek morfologi dan sintaksis, fokusnya berada pada identifikasi kesalahan yang muncul pada satu periode pembelajaran, bukan pada perkembangan kemampuan menulis mahasiswa secara bertahap dari waktu ke waktu.

Berdasarkan kajian tersebut diketahui bahwa mahasiswa Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang berasal dari Yaman umumnya memiliki latar belakang bahasa ibu, yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki sistem struktur kalimat yang berbeda secara signifikan dengan bahasa Indonesia, baik dari segi susunan subjek-predikat-objek, penggunaan imbuhan, maupun kata tugas. Perbedaan tersebut sering kali menimbulkan tantangan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan berbicara dan menulis. Mahasiswa asal Yaman cenderung membentuk struktur kalimat dalam bahasa Indonesia yang masih dipengaruhi oleh pola sintaksis bahasa Arab. Hal ini dapat terlihat dari kesalahan penempatan unsur kalimat, penggunaan imbuhan yang tidak sesuai, hingga munculnya ambiguitas makna. Kesulitan ini semakin diperparah oleh fakta bahwa sebagian besar dari mereka baru pertama kali mempelajari bahasa Indonesia, sehingga proses adaptasi linguistik memerlukan waktu dan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pada pengaruh budaya dalam pembelajaran daring, proses dan hasil pembelajaran tingkat dasar,



faktor kesulitan berbahasa, kesalahan berbahasa pada aspek morfologi dan sintaksis secara umum, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dan lebih spesifik.

Penelitian-penelitian sebelumnya hanya berfokus pada kemampuan atau permasalahan pemelajar BIPA pada waktu tertentu tanpa melihat perubahan kemampuan secara bertahap. Selain itu, belum ada penelitian yang menggambarkan perkembangan struktur kalimat mahasiswa BIPA asal Yaman dari pemerolehan bahasa Indonesia hingga beberapa semester berikutnya. Sehingga terdapat kesenjangan penelitian berupa belum ada penelitian yang meneliti bagaimana struktur kalimat mahasiswa BIPA berubah, berkembang, dan mengalami pergeseran sesuai proses pemerolehan Bahasa Indonesia sebagai bahas kedua.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berfokus pada perkembangan struktur kalimat bahasa Indonesia yang digunakan oleh mahasiswa BIPA tingkat pemula asal Yaman di Universitas Islam Malang. Penelitian ini menghadirkan keterbaruan yang berupa transformasi struktur kalimat mahasiswa BIPA dari waktu ke waktu. Fokus utama penelitian ini adalah menggambarkan perkembangan kemampuan menulis pada dunia nyata akademik mahasiswa BIPA dari awal belajar bahasa Indonesia hingga menempuh semester tiga perkuliahan di Universitas Islam Malang. Dengan demikian, fenomena ini penting untuk dikaji lebih lanjut karena tidak hanya berkaitan dengan aspek kemampuan berbahasa secara umum, tetapi juga ada aspek struktur kalimat yang merupakan pondasi utama pada keterampilan menulis. Menganalisis pola struktur kalimat mahasiswa asal Yaman memberikan hasil perkembangan sintaksis dan kendala linguistik yang dihadapinya. Diharapkan penelitian ini berdampak langsung terhadap pengetahuan pada program

pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Dengan menganalisis pola penulisan struktur kalimat umum ditemukan pada mahasiswa BIPA asal Yaman, pengajar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kendala linguistik yang dihadapi peserta didik. Pengetahuan ini dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran, komunikatif, dan kontekstual, yang selaras dengan kebutuhan serta latar belakang bahasa dan budaya peserta didik.

### 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Menganalisis perkembangan penulisan bahasa Indonesia pada penggunaan kata, frasa, klausa dan kalimat mahasiswa BIPA asal Yaman dari semester 1 hingga semester 3.
- (2) Mengklasifikasikan bentuk kesalahan penulisan bahasa Indonesia mahasiswa BIPA asal Yaman yang mencakup kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan interferensi.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan oleh penulis, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- (1) Mendeskripsikan perkembangan struktur penulisan mahasiswa BIPA asal Yaman dalam penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah.
- (2) Mengidentifikasi bentuk kesalahan dalam penulisan struktur kalimat bahasa Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa BIPA asal Yaman.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat secara umum yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian teori pemerolehan bahasa kedua dalam memahami proses perkembangan kemampuan menulis bahasa Indonesia pada pemelajar BIPA. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai *interlanguage* yang muncul dalam tulisan pemelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, terutama pemelajar yang latar belakang dari bahasa Arab.

Sedangkan manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengajar BIPA di sekolah, lembaga bahasa, dan perguruan tinggi sebagai dasar dalam menyusun strategi pembelajaran terutama pada keterampilan menulis bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan karakteristik pemelajar. Penelitian ini menjadi ruang diskusi mengenai perbedaan struktur bahasa yang memengaruhi proses pembelajaran, sehingga menjadi dasar dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa kedua yang lebih komunikatif, kontekstual, dan efektif.

#### 1.5 Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pemahaman yang terdapat pada penelitian ini, berikut adalah penegasan istilah yang digunakan pada penelitian ini:

(1) BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing)

BIPA adalah program pembelajaran bahasa Indonesia yang ditujukan kepada penutur asing sebagai bahasa kedua atau bahasa asing, mahasiswa asal Yaman yang mengikuti program BIPA dan berkuliah di Universitas Islam Malang.

(2) Struktur Kalimat

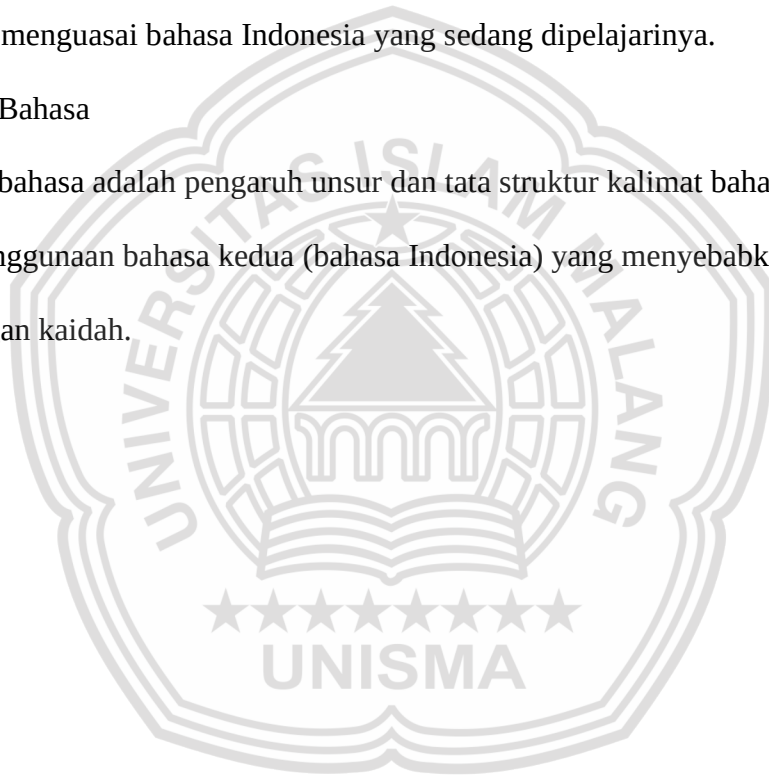
Struktur kalimat adalah susunan unsur-unsur kalimat yang terdiri atas subjek, predikat, objek, dan keterangan yang dihasilkan oleh mahasiswa asal Yaman.

(3) Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan bentuk penyimpangan dalam penggunaan unsur-unsur bahasa yang terjadi pada mahasiswa asal Yaman karena belum sepenuhnya menguasai bahasa Indonesia yang sedang dipelajarinya.

(4) Interferensi Bahasa

Interferensi bahasa adalah pengaruh unsur dan tata struktur kalimat bahasa Arab terhadap penggunaan bahasa kedua (bahasa Indonesia) yang menyebabkan penyimpangan kaidah.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini terdiri atas dua bagian yaitu, (1) simpulan dari hasil penelitian dan (2) saran yang ditujukan bagi piha-piha terkait maupun penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil tulisan mahasiswa BIPA tingkat pemula asal Yaman yang dikumpulkan selama tiga semester pembelajaran (Semester 1, Semester 2, dan Semester 3). Data bersumber dari berbagai tugas, makalah, catatan pembelajaran yang berbahasa Indonesia yang dirancang secara bertahap sesuai dengan tingkat kemahiran mahasiswa.
- 2) Menunjukkan jumlah tulisan yang dihasilkan lebih banyak pada semester 1 dan semester 2. Pada Semester 1, produksi bahasa tulis mahasiswa masih didominasi oleh penggunaan kata, frasa, dan kalimat sederhana. Selanjutnya, pada Semester 2, mahasiswa mulai mampu menulis klausa dan kalimat dengan tingkat yang lebih tinggi. Terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menulis catatan selama perkuliahan serta menyusun makalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Perkembangan ini semakin terlihat pada Semester 3, kemampuan menulis mahasiswa semakin meningkat. Peningkatan tersebut terlihat pada penulisan catatan perkuliahan yang mulai memuat kosakata yang sebelumnya belum diketahui mahasiswa, serta kemampuan menulis laporan hasil observasi untuk memenuhi tugas mata kuliah.
- 3) Kesalahan berbahasa yang muncul didominasi pada semester 1 dan menurun pada semester 3. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi fonologi, sintaksis,



morfologi, interferensi. Pengelompokkan kesalahan pada temuan penelitian ini dikelompokkan menjadi empat yaitu (1) error, (2) lapses, (3) mistake, (4) slips. Hal ini didasarkan kepada perbedaan dari masing-masing kesalahan yang ditemukan. Selain itu, berdasarkan hasil konfirmasi dengan sumber data, ditemukan beberapa kesalahan yang diakibatkan adanya pengaruh pola bahasa pertamanya (bahasa arab) sehingga peneliti mengelompokkan juga menjadi interferensi.

4) Perkembangan kemampuan menulis mahasiswa menunjukkan peningkatan dari segi kualitas, meskipun jumlah tulisan yang dihasilkan cenderung menurun. Selain itu, kesalahan penulisan yang muncul juga mengalami penurunan. Kondisi tersebut menjadi pertanda bahwa mahasiswa mulai memahami penulisan bahasa Indonesia dan mampu menulis sesuai dengan kebutuhan akademik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membeikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran BIPA, khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Indonesia.

### 1) Pengajar BIPA

Pengajar BIPA disarankan untuk memberikan penekanan yang lebih sistematis pada pembelajaran struktur kalimat, klausa, frasa sejak tahap awal pembelajaran. Pengajaran tidak hanya difokuskan pada penguasaan kosakata, tetapi juga pada pembentukan hubungan sintaksis antarunsur kalimat. Pengajar perlu memberikan umpan balik yang eksplisit dan berkelanjutan terhadap kesalahan bahasa tulis pemelajar sehingga pemelajar dapat memahami letak

kesalahan dan melakukan perbaikan secara mandiri. Pengajar juga perlu menyusun materi dan strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan latar belakang bahasa ibu pemelajar. Pemahaman terhadap potensi interferensi bahasa dapat membantu pengajar mengantisipasi kesalahan yang sering muncul dan menyusun latihan yang lebih tepat untuk pemelajar.

#### 2) Penyelenggara program BIPA

Program BIPA diharapkan dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran keterampilan menulis yang bersifat berjenjang dan berkelanjutan, terutama yang mengarah pada kebutuhan akademik mahasiswa asing. Menyediakan materi menulis akademik sejak tingkat dasar, yang disertai contoh teks dan latihan yang kontekstual serta dapat membantu mahasiswa beradaptasi dengan tuntutan akademik di perguruan tinggi.

#### 3) Mahasiswa BIPA

Mahasiswa BIPA disarankan untuk lebih aktif dan konsisten dalam melatih keterampilan menulis bahasa Indonesia, baik melalui tugas akademik maupun latihan mandiri. Kesalahan yang muncul pada proses menulis hendaknya dipahami sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai hambatan. Bersikap terbuka terhadap koreksi dan umpan balik, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa tulis secara lebih optimal.

#### 4) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis perkembangan penulisan kalimat bahasa Indonesia dan kesalahan penulisan mahasiswa BIPA tingkat pemula asal Yaman dari semester 1 hingga semester 3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk

melakukan penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan perkembangan bahasa pada tingkat kemahiran yang lebih tinggi. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji keterampilan berbahasa yang lain, seperti berbicara, menyimak, dan membaca akademik, serta melibatkan pemelajar BIPA dengan latar bahasa ibu yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemerolehan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alfarizi, A. K., Rani, A., & Maharany, E. R. 2025. Analisis Berbahasa Indonesia Pemelajar BIPA Reguler Mahasiswa Yaman Di Universitas Islam Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 20(22).
- Asrina, Saleh, M., & Syamsudduha. 2021. Analisis Morfologi Dalam Penggunaan Kosakata Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pinrang. *Eprints Repository UNM*.
- Budiawan, R. Y. S., & Rukayati. 2018. Kesalahan Bahasa Dalam Praktik Berbicara Pemelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Di Universitas PGRI Semarang Tahun 2018. *Jurnal Kredo*, 2(1).
- Budiman, P. M. 2025. Morfologi Bahasa Indonesia. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1).
- Cahyani, A. R., Werdiningsih, D., & Maharany, E. R. 2023. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Dasar Mahasiswa Yaman Program BIPA Universitas Islam Malang Tahun 2022. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 18(33).
- Chaer, A. 2019. *Linguistik Umum (Edisi Revisi Baru 2019)*. Rineka Cipta.
- Corder, S. P. 1981. *Error Analysis And Interlanguage* (Vol. 198). Oxford University Press.
- Creswell, J. W. 2023. *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (6th Ed.). SAGE Publications.
- Firmansyah, M. A. 2021. Interferensi Dan Integrasi Bahasa. *Paramasastra*, 8(1).
- Fitria, T. N. 2023. Introducing Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA): Method And Challenges. *Inovasi Kurikulum*, 20(2), 205–224.
- Fitriani, Zuhriah, & Ahmad, F. 2025. Ism Dalam Kntruksi Frasa Dan Kalimat Bahasa Arab: Pendekatan Linguistik Modern. *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 22(2), 1–13.
- Goziyah, G. 2022. Lintas Budaya Dalam Pembelajaran BIPA Mahasiswa Yaman Di Masa Pandemi Covid-19. *Eureka: Journal Of Educational Research*, 1(1), 1–6.
- Handayani, W., & Nurlina, L. 2024. Strategi Pembelajaran BIPA Berbasis Audio Visual Dengan Pendekatan Budaya: Kajian Literatur. *Journal Of Knowledge And Collaboration*, 1, 344–353.

- Hidayati, L. Z., Busri, H., & Laksono, P. T. 2025. Interferensi Bahasa Jepang Pada Aspek Ortografi Oleh Pemelajar BIPA Asal Jepang Tingkat Madya Di Unisma. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 20.
- Hudhana, W. D., Wiharja, I. A., & Fitriani, H. S. H. 2021. Bentuk Kesalahan Kalimat Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa BIPA Thailand. *Lingua Rima*, 10(2).
- Ihsan, R. F., & Siagian, I. 2023. Pengaruh Fonologi Pada Kajian Fonetik Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 621–635.
- Ilham, M. A., Hilman, Y. P. P., Nurmala, M., & Syihabuddin. 2025. Faktor Kesulitan Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Penutur Arab Asal Yaman. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 24(2), 2025.
- Kartono, A., Nasution, J., Ambarita, S. N., Zulfikar, & Roniato. 2025. Interferensi Bahasa Dalam Pembelajaran BIPA: Faktor Penyebab Dan Dampaknya. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 10, 123–127.
- Krashen, S. D. 1985. *Principles And Practice In Second Language Acquisition*. Pergamon.
- Kusmiatun, A. 2018. *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) Dan Pembelajarannya* (Ketiga). Penerbit K-Media.
- Kusuma, E. R., & Kayati, A. N. 2023. Pola Kesalahan Berbahasa Pada Pembelajaran BIPA Program Darmasiswa. *Metalingua*, 8(1), 18–23.
- Laksono, P. T. 2017. Korelasi Antara Keterampilan Berbicara Dengan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Penutur Asing Dalam Program BIPA Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 29–36.
- Ma'arif, M. S., & Robayanah, S. Q. 2021. Kajian Fonologi Bahasa Indonesia Dalam Kumpulan Video Mak Beti Karya Arif Muhammad. *Jurnal PENEROKA*, 1(01).
- Maharany, E. R. 2017. Karakteristik Kosakata Bahasa Tulis Pemelajar BIPA Thailand. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 1(2).
- Maharany, E. R., Laksono, P. T., & Basori. 2021. Teaching BIPA: Conditions, Opportunities, And Challenges During The Pandemic. *Sebasa Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 58–72.

- Maulidia, F., Zakiyah, F. N., & Syihabuddin. 2024. Kesulitan Penutur Asing Arab Dalam Mempelajari Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(2).
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. 2024. Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Pradestania, K. A., Umami, S. A., & Sumarlam. 2022. Analisis Sintaksis: Fungsi, Kategori Dan Peran Pada Karangan Siswa Kelas V SD Dan XI SMA. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*.
- Rahajeng NH, S., Gayatri, R., & Hariro, Z. 2024. Interferensi Fonologis Bahasa Indonesia Oleh Pemelajar BIPA Level 4 Di Kota Mataram (Analisis Fonologi Generatif). *MABASAN*, 18(2), 365–380.
- Safitri, T. N. R., Awaludini, A., & Purnama, D. 2023. Perbedaan Fonologi Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 1(3), 01–09.
- Selinker, L. 1972. *Product Information International Review Of Applied Linguistics In Language Teaching* (10th Ed., Vol. 3). Interlanguage.
- Septiana, H., Ardiyanti, W. N., Yulianto, B., Tjahjono, T., & Shodiq, S. 2023. Syntaxis Language Transfer On Beginner BIPA Learner. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 7(1).
- Simarmata, M. Y., & Mastuti, D. L. 2024. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9, 99–105.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarti, Sunarti, L., & Agustina, E. S. 2020. Lintas Budaya (Interkultural) Dalam Pembelajaran Berbicara Bagi Peserta BIPA Darmasiswa Di Universitas Lampung. *Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (KIPBIPA) XI*.
- Supriyadi. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. UNG Press.
- Supriyanto, D. 2017. Struktur Kalimat Aktif Dan Pasif Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (Suatu Analisis Konstastif). *Lingua Humaniora Jurnal Bahasa Dan Budaya*.
- Sutrimah, Setiana, L. N., Azizah, A., Wardani, O. P., Arsanti, M., Hasanudin, C., Kurniawan, P. Y., Juwanda, & Dapubeang, A. R. A. P. 2023. *Fonologi*



*Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Tentang Bunyi Bahasa*. Penerbit Deepublish.

Verawati, H. (2024). Analisis Struktur Sintaksis Kalimat Nonimal dalam Bahasa Arab: Pola, Fungsi, dan Variasi Gramatikal. *Al-Katib Journal of Arabic Linguistic Education*, 1(2), 78–95.

